

BAB V KESIMPULAN

Lind's Ice Cream & resto merupakan restoran ice cream di Kota Semarang yang diminati oleh semua golongan umur. Oleh karena itu, penulis membuat desain restoran yang dapat menarik semua golongan usia dari anak-anak hingga orang dewasa. Dengan memperhitungkan layout dan sirkulasi ruangan maka dapat meningkatkan efisiensi aktivitas dalam ruangan. Konsep desain '*Two Step*' yang dapat menarik pengunjung serta memberikan pengunjung *experience* baru. Arti dari konsep ini agar pengunjung dapat merasakan *ambience, experience* yang berbeda hanya dengan dua langkah. Konsep ini menekankan pada lantai satu yang seolah tampak seperti dunia dua dimensi, kemudian kembali menjadi dunia nyata pada lantai 3 . Perancangan ini diharapkan dapat menarik anak anak dengan masuk ke dunia dua dimensi, dan juga menarik remaja serta orang dewasa mengenang masa kecilnya. Perancangan pada lantai 3 diharapkan memberikan suasana nyaman dan tenang kepada pengunjung, sejenak istirahat dari keramaian kota, sehingga memberikan kesan tersendiri dan daya tarik untuk pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andie Wicaksono, E. T. (2014). *TEORI INTERIOR*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Julius Panero, M. Z. (2003). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- KBBI. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Marsum, W. (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: ANDI.
- Regina S. Baraban, J. F. (n.d.). *Desain Restoran yang Berhasil*. New York.
- Rosemary Kilmer, W. O. (1992). *Designing Interiors, 2nd Edition*. Wiley.
- Sari, N. W. (2010). *R.A.G.A.M Gaya Interior Sesuai Kepribadian*. Jakarta: Griya Kreasi.
- <https://gusekaarimbawa118.wordpress.com/2014/10/07/konsep-natural-modern-2/>
- <http://lindsicecreamresto.blogspot.com/2009/05/linds-ice-cream-resto.html>